

MIMI

BISA SENDIRI





Matahari pagi bersinar lembut.

Mimi si Kucing kecil menggeliat bangun di kasurnya yang empuk.

“Bangun, sayang,” suara Mama Kucing lembut.

“Hari ini Mimi ke taman bersama teman-teman.”

Mimi menguap, lalu tersenyum.

“Mama, boleh tolong pakaikan baju Mimi?” pintanya.

Mama tersenyum, “Bagaimana kalau Mimi coba sendiri dulu? Mama percaya Mimi bisa.”

Mimi berpikir sebentar. “Hmm... baik, Mimi coba!” katanya bersemangat.





Mimi mengambil overall kuning kesayangannya.

Bajunya sempat terbalik, Ia memasukkan kepala ke lengan!

“Ups! Salah lubang,” Mimi terkikik.

Pelan-pelan ia betulkan dan... berhasil!

Mama Kucing bertepuk tangan.

“Hebat, Mimi! Kamu melakukannya sendiri.”

Mimi tersenyum lebar. “Ternyata bisa ya, Ma!”

“Ya, asal mau mencoba,” jawab Mama lembut.





Di taman, Bu Lili sudah menunggu bersama Bono, Rubi, dan Gaga.

“Halo anak-anak! Hari ini kita makan siang bersama!” seru Bu Lili ceria.

Teman-teman mulai membuka bekal.

“Bu Lili, boleh tolong bukakan kotak makan Mimi?” tanya Mimi pelan.

Bu Lili tersenyum, “Coba dulu, Mimi. Ibu yakin kamu bisa.”

Mimi menarik napas, memutar kunci kotaknya... klik!

“Bisaaa!” sorak Mimi senang.

“Wah, Mimi hebat!” kata Bono. “Kamu benar-benar mandiri!”



Sore pun tiba. Mimi pulang dengan wajah berseri.

“Mamaaa! Hari ini Mimi buka kotak makan sendiri!” katanya bangga.

Mama mengelus kepala Mimi. “Mama bangga padamu, sayang.”

Mimi mendengkur manja.

Dalam hati ia berkata,

“Mulai hari ini, Mimi mau coba sendiri dulu, sebelum minta bantuan.”





Menjadi mandiri artinya berani mencoba melakukan sesuatu sendiri, walau belum sempurna.